



SEKILAS PERKERETAAPIAN INDONESIA

PT ARNEVA AKASA TERRA MAGNA

EDITORIAL

Tabloid Transportasi merupakan wadah komunikasi yang diterbitkan oleh PT Arvena Akasa Terra Magna (ARSARANA). Tabloid Transportasi Edisi IV berisi hasil analisis mandiri yang dilakukan oleh tim redaksi dengan memanfaatkan dan mengolah kembali data-data yang tersedia secara publik.

Jl. Bendungan Asahan No. 6
Bendungan Hilir, Kota Jakarta Pusat

KONTEN

3

PRODUKSI PENUMPANG
ANGKUTAN KERETA

9

RENCANA KERETA CEPAT
ARAH TIMUR

KESELAMATAN
PERKERETAAPIAN
INDONESIA

14

FITUR FACE
RECOGNITION KAI

5

10

PENGARAH
Noviana
PEMIMPIN REDAKSI
Aris Wibowo
TIM REDAKSI
Teguh Wiji Astoto
Wahyu Widodo
Fitri Fauziah
DESAINER TATA LETAK
Nasywa Sabryne

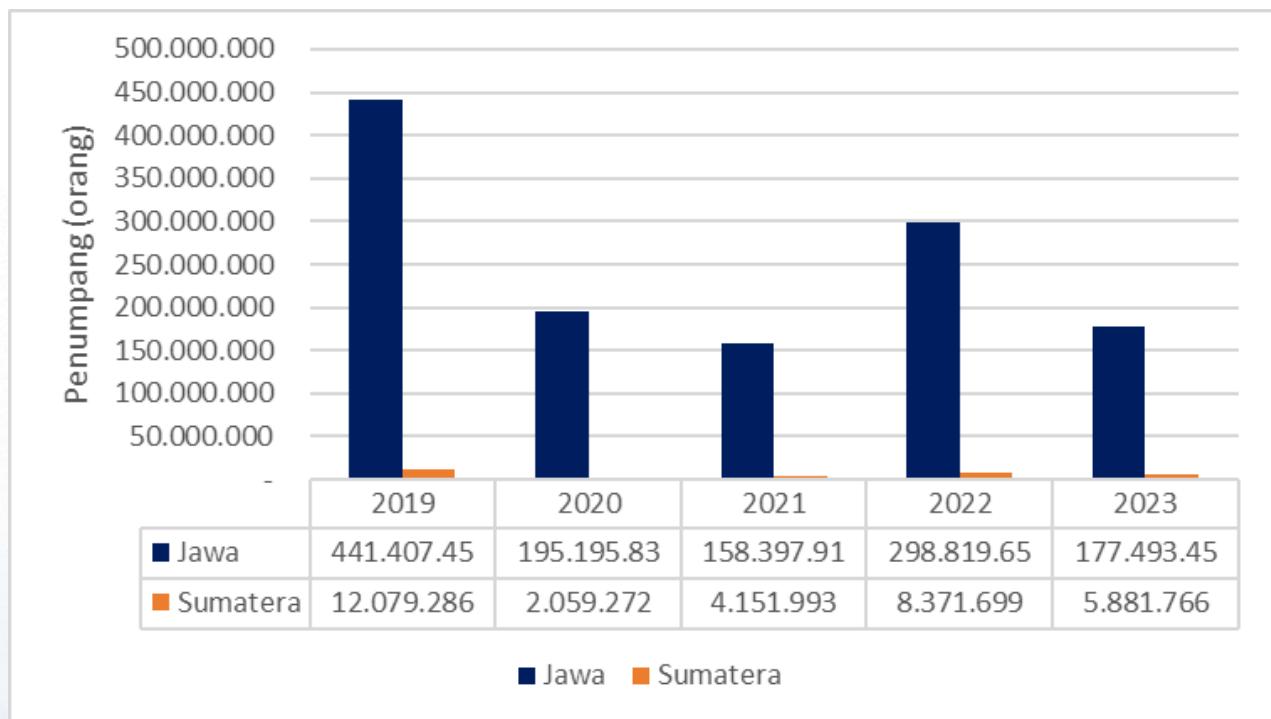


Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Kementerian Perhubungan tahun 2023, Indonesia memiliki total 6.620,39 kilometer jalur kereta api aktif yang tersebar di Wilayah Sumatera, Jawa, dan Sulawesi dengan 70,2% diantaranya melayani Wilayah Jawa sepanjang 4.648,42 kilometer. Khusus untuk wilayah Sulawesi berdasarkan publikasi Departemen Perhubungan, kereta api yang merupakan bagian dari pembangunan Kereta Api Trans Sulawesi tercatat diresmikan oleh Presiden pada 29 Maret 2023. Sementara itu dilansir dari forum berita online Berita Trans, untuk Kereta Api Trans Papua saat ini masih pada tahap perencanaan dengan rencana konstruksi dimulai pada tahun 2025 (Sumber: <https://www.beritatrans.com/artikel/240229/Kereta-Api-Bakal-Hadir-di-Papua-Selatan-Ini-Perencanaannya/>, diakses pada 6 Februari 2024).

PRODUKSI PENUMPANG DAN BARANG ANGKUTAN KERETA

Produksi penumpang angkutan kereta di wilayah Jawa maupun Sumatera tahun 2019 tercatat lebih tinggi jika dibandingkan dengan produksi penumpang di tahun 2020 dan 2021. Hal ini terjadi akibat adanya pembatasan kegiatan masyarakat dalam melakukan perjalanan lintas wilayah dampak dari pandemi Covid-19. Kondisi mulai berangsur membaik di tahun 2022 seiring dengan diturunkannya level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) hingga pencabutan PPKM pada tanggal 30 Desember 2022, dikutip dari website resmi Sehat Negeriku milik Kementerian Kesehatan (Sumber: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20221230/0042128/ppkm-di-indonesia-resmi-dicabut/>, diakses pada tanggal 13 Februari 2024).

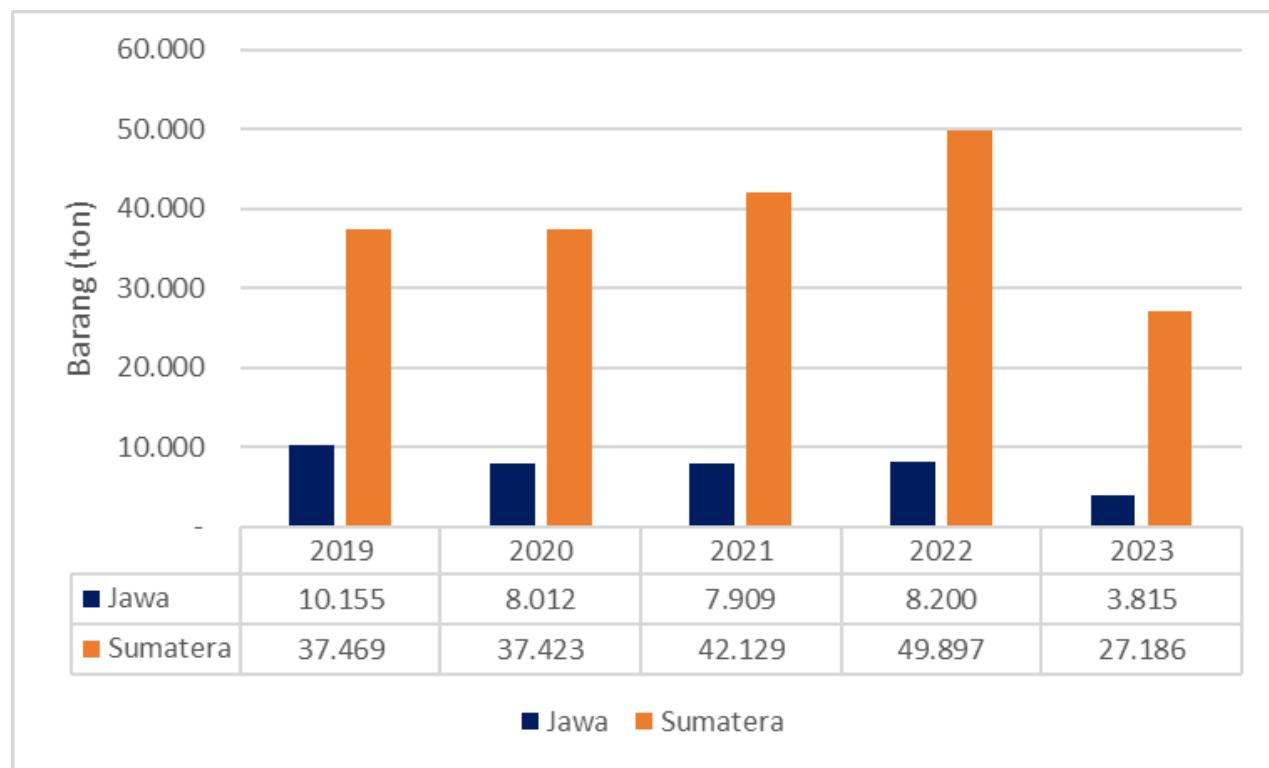
Produksi Penumpang Angkutan Kereta Tahun 2019-2023



Sumber: Perkeretaapian Dalam Angka 2023 Semester 1

Berbeda dari kondisi produksi penumpang angkutan kereta, produksi barang angkutan kereta justru meningkat setiap tahunnya. Pengiriman barang dengan kereta api yang meningkat selama pandemi Covid-19 disebabkan oleh adanya pergeseran kebiasaan masyarakat yang sebelumnya berbelanja secara langsung di toko menjadi berbelanja melalui toko online/e-commerce. Jika mengutip dari laman Kumparan, kondisi ini juga didukung oleh komitmen pemerintah untuk tetap menjaga pasokan logistik selama pandemi Covid-19 dan memastikan kelancaran distribusi barang antar daerah.

Produksi Barang Angkutan Kereta Tahun 2019-2023



Sumber: Perkeretaapian Dalam Angka 2023 Semester 1

Jika dilihat berdasarkan lintasannya dengan merujuk pada buku Perkeretaapian dalam Angka 2023 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian, terdapat 18 lintasan yang melayani Wilayah Jawa dan Sumatera per semester I 2023. Lintasan tersebut diantaranya:

1. Kereta Api Utama
2. Kereta Api Lokal Raya
3. KRL Jabodetabek
4. KRL Yogyakarta
5. KA Bandara Kualanamu
6. KA Perintis Cut Meutia
7. KA Perintis Jenggala
8. KA Perintis Bathara Kresna
9. KA Perintis Kertalaya
10. KA Perintis Lembah Anai
11. KA Perintis Siliwangi
12. KA Perintis Bandara Internasional Minangkabau
13. LRT Palembang
14. KA Perintis Datuk Belambangan
15. KA Bandara Soekarno Hatta
16. MRT Jakarta
17. LRT Jakarta
18. KA Bandara YIA Xpress



KERETA CEPAT JAKARTA BANDUNG (KCJB)

Kereta Cepat Jakarta Bandung (KCJB) atau yang kini disebut "Whoosh" secara resmi beroperasi pada Oktober 2023 dengan rute Jakarta (Stasiun Halim) sampai ke Kabupaten Bandung (Stasiun Tegalluar) dengan panjang lintasan mencapai 142 kilometer. Kereta Cepat Jakarta Bandung dapat bergerak dengan kecepatan 200-350 km/jam dan berhenti di empat stasiun utama diantaranya Stasiun Halim, Stasiun Karawang, Stasiun Padalarang, dan Stasiun Tegalluar (Sumber: Laman resmi KCIC <https://kcic.co.id/>, diakses pada tanggal 13 Februari 2024).

Spesifikasi KCJB



Stasiun Halim



Sumber Gambar: Arsarana

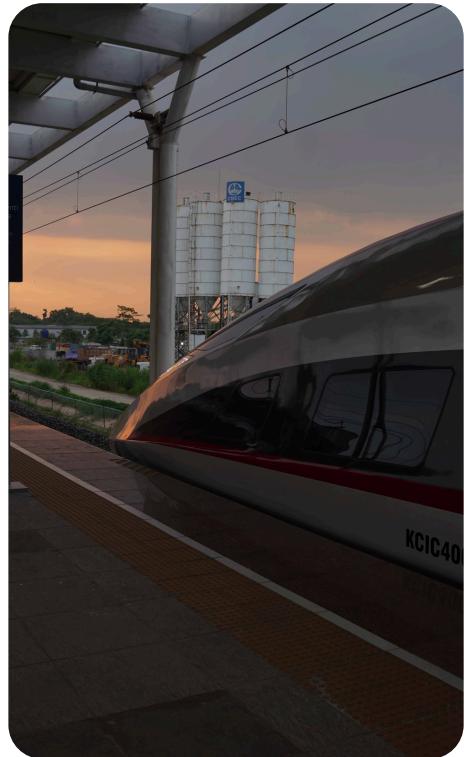
Stasiun Tegalluar



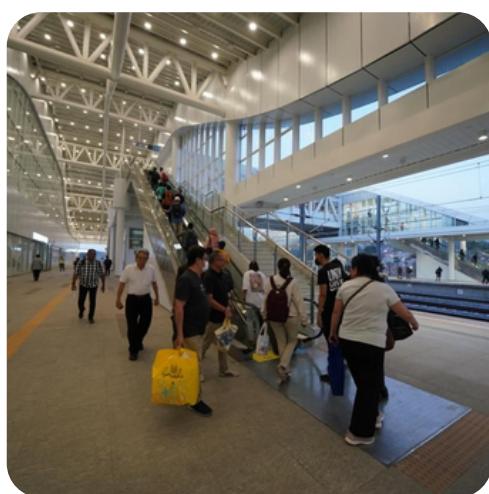
Sumber Gambar: KCIC



Sumber Gambar: Wikipedia



Sumber Gambar: KCIC



Sumber Gambar: KCIC



Sumber Gambar: KCIC



Sumber Gambar: Wikipedia



Sumber Gambar: KCIC

Akses ke Stasiun Halim

Bagi calon penumpang dari wilayah Jakarta dan sekitarnya, terdapat beberapa opsi transportasi publik yang bisa dapat dipilih untuk menuju Stasiun KCJB Halim seperti LRT Jabodebek dan Transjakarta.



LRT Jabodebek resmi beroperasi pada 28 Agustus 2023 dengan dua lintas perjalanan yakni Cibubur/Depok dan Bekasi serta melayani total 18 stasiun. Rute perjalanan yang dapat digunakan untuk menjangkau Stasiun KCJB Halim adalah rute Bekasi Line (Dukuh Atas-Jati Mulya) dengan total 14 stasiun yang dapat berhenti di Stasiun LRT Halim.

Salah satu stasiun yang dilalui LRT Jabodebek Bekasi Line adalah Stasiun LRT Cikoko. Stasiun ini terintegrasi dengan 2 moda transportasi lain yakni Transjakarta Halte Cikoko rute 4K, 9, 9A, 9B, 9C, 9K, 9M, 13F, dan Commuter Line rute Jakarta Kota-Bogor.



Pilihan moda transportasi lain yang dapat digunakan untuk menjangkau Stasiun KCIC Halim adalah menggunakan MetroTrans rute 7W Cawang – Stasiun KCJB Halim.



7W

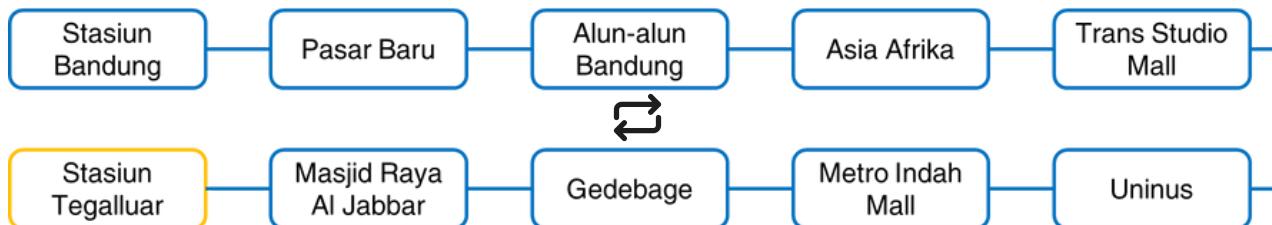
**CAWANG
-
STASIUN KCJB HALIM**



Akses ke Stasiun Tegalluar

Pilihan moda transportasi umum dari dan menuju Stasiun Tegalluar adalah menggunakan shuttle bus yang disediakan khusus untuk melayani perjalanan menuju Stasiun Tegalluar atau dengan *Commuter Line* Bandung Raya. Shuttle bus tersebut diantaranya *Shuttle Bus Damri* dan *Shuttle Bus Summarecon* (Sumber: Website Resmi KCIC <https://kcic.co.id/kcic-siaran-pers/exit-tol-km-149-ditutup-untuk-perbaikan-ini-akses-alternatif-menuju-stasiun-kereta-cepat-tegalluar/>, diakses pada tanggal 13 Februari 2024).

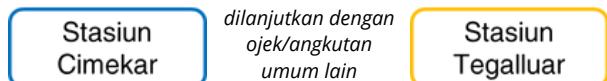
Rute Shuttle Bus Damri



Rute Shuttle Bus Summarecon



Commuter Line Bandung Raya



Akses ke Stasiun Padalarang



Sumber Gambar: KCIC

KA Feeder KCJB

Pilihan pertama transportasi umum yang dapat digunakan dari dan ke Stasiun Padalarang adalah dengan KA Feeder KCJB. KA Feeder KCJB melayani 3 (tiga) stasiun diantaranya Stasiun Bandung, Stasiun Cimahi, dan Stasiun Padalarang dengan total waktu yang dibutuhkan untuk satu kali perjalanan yakni 19 menit (Stasiun Bandung hingga Stasiun Padalarang). (Sumber: <https://news.detik.com/berita/d-6997986>, diakses pada tanggal 13 Februari 2024).

Trans Metro Pasundan

Berdasarkan informasi yang dilansir pada laman resmi KCIC, transportasi umum lain yang dapat dimanfaatkan menuju Stasiun Padalarang adalah dengan layanan Trans Metro Pasundan rute 2D. Saat ini terdapat 20 bus melayani rute 2D termasuk di dalamnya melayani Kota Baru Parahyangan, Stasiun Padalarang, Cimahi, hingga Alun-Alun Kota Bandung (Sumber: <https://kcic.co.id/kcic-siaran-pers>, diakses pada tanggal 13 Februari 2024).



Sumber Gambar: KCIC



Sumber Gambar: KCIC

Commuter Line Bandung Raya dan Garut

Commuter Line Bandung Raya melayani 13 stasiun mulai dari Stasiun Padalarang hingga Stasiun Cicalengka, termasuk di dalamnya Stasiun Cimahi dan Stasiun Bandung. Untuk Commuter Line Garut melayani 30 stasiun yang dimulai dari Stasiun Purwakarta hingga Stasiun Garut yang turut melayani Stasiun Padalarang (Sumber: Jadwal Resmi KAI Commuter Line commuterline.id, diakses pada tanggal 13 Februari 2024).

Shuttle Kota Baru Parahyangan

Pilihan transportasi terakhir yang tersedia yakni *shuttle* gratis yang melayani Kawasan Kota Baru Parahyangan yang dapat digunakan oleh penumpang kereta cepat. Saat ini, *shuttle* gratis melayani 30 perjalanan dengan rincian 15 perjalanan dari Stasiun Padalarang dan 15 perjalanan dari Kawasan Kota Baru Parahyangan. *Shuttle* ini dapat diakses di area *drop-off* Stasiun Padalarang (Sumber: Laman Resmi KCIC <https://kcic.co.id/>, diakses pada tanggal 13 Februari 2024).



Sumber Gambar: KCIC

RENCANA KERETA CEPAT ARAH TIMUR

Berdasarkan Rencana Perkeretaapian Nasional Tahun 2030, pemerintah melalui Kementerian Perhubungan berencana mengembangkan jaringan kereta cepat ke arah timur Pulau Jawa setelah sebelumnya menyelesaikan proyek kereta cepat yang menghubungkan Jakarta dengan Bandung.

Jalur kereta cepat arah timur rencananya merupakan lanjutan dari rute kereta cepat Jakarta-Bandung yang diperpanjang hingga Surabaya. Kereta cepat ini rencananya akan terbangun pada tahun 2030, namun dilansir dari Detikcom, hingga saat ini rencana perpanjangan rute kereta cepat hingga Surabaya masih dalam tahap diskusi antara KCIC dan pemerintah. Sementara itu, terdapat dua rute yang saat ini masih dalam proses perencanaan yakni rute Jakarta ke arah barat yaitu Banten, serta rute lanjutan Surabaya ke Banyuwangi (Sumber: <https://www.detik.com/jatim/bisnis/d-6958519/kereta-cepat-bakal-dilanjutkan-ke-surabaya-ini-rute-yang-dilewati>, diakses pada tanggal 13 Februari 2024).

Rencana Jaringan Kereta Api High Speed Train di Pulau Jawa



Sumber: RIPNAS 2030



KESELAMATAN PERKERETAAPIAN INDONESIA

Sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 24 Tahun 2015 tentang Standar Keselamatan Perkeretaapian, bahwa penyelenggara sarana dan/atau penyelenggara prasarana perkeretaapian dalam pengoperasian kereta api (KA) wajib memenuhi standar keselamatan. Standar keselamatan tersebut terdiri dari standar keselamatan bidang prasarana, bidang sarana, bidang lalu lintas dan angkutan serta bidang sumber daya manusia.

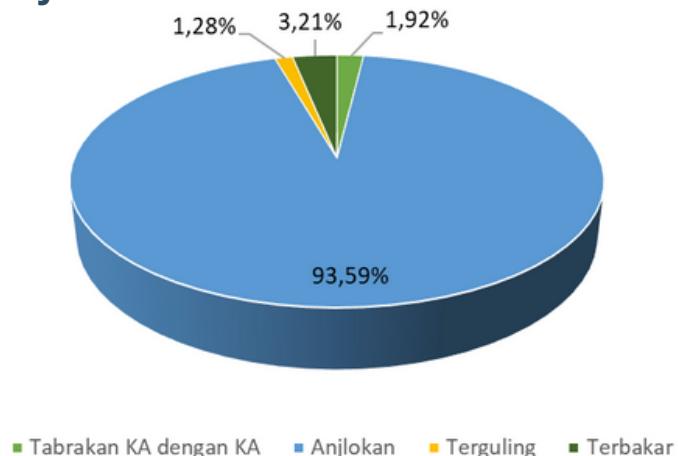
Pada uraian di bawah ini disampaikan kondisi keselamatan perkeretaapian di Indonesia selama kurun waktu 8 tahun terakhir dari tahun 2015 – 2022.

Jumlah kecelakaan berdasarkan jenisnya per Tahun 2015-2022

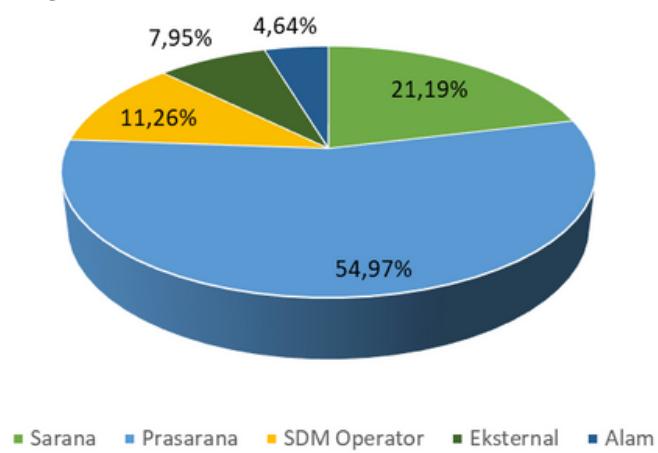
No	Uraian	Satuan	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
A Jenis Kecelakaan										
1	Tabrakan KA dengan KA	Kejadian	0	0	1	0	0	0	1	1
2	Anjlokan	Kejadian	55	15	14	14	11	17	10	10
3	Terguling	Kejadian	0	0	0	1	0	0	1	0
4	Terbakar	Kejadian	0	0	0	1	0	1	1	2
Jumlah Kecelakaan			55	15	15	16	11	18	13	13
B Penyebab Kecelakaan										
1	Sarana	Kejadian	7	7	2	6	4	4	1	1
2	Prasarana	Kejadian	29	8	6	9	6	12	8	5
3	SDM Operator	Kejadian	11	0	0	1	1	1	1	2
4	Eksternal	Kejadian	7	0	1	0	0	1	3	0
5	Alam	Kejadian	1	0	6	0	0	0	0	0
Jumlah Penyebab Kecelakaan			55	15	15	16	11	18	13	8
C Korban (orang)										
1	Meninggal	Orang	1	43	87	1	0	0	0	0
2	Luka Berat	Orang	3	41	79	1	0	0	0	0
3	Luka Ringan	Orang	39	13	86	2	19	0	0	0
Jumlah Korban Kecelakaan			43	97	252	4	19	0	0	0

Sumber: Perkeretaapian Dalam Angka 2022

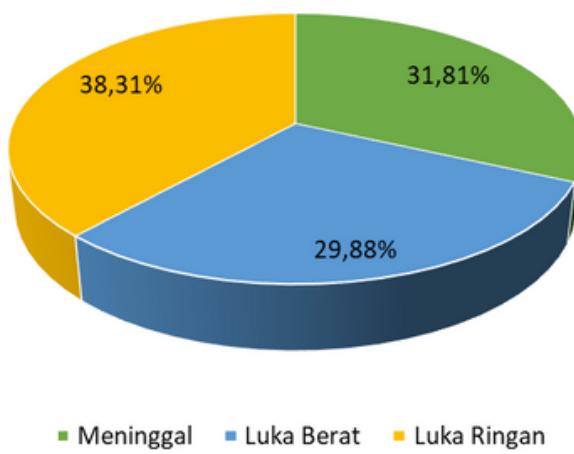
Jenis Kecelakaan Tahun 2015-2022



Penyebab Kecelakaan Tahun 2015-2022



Korban Kecelakaan Tahun 2015-2022

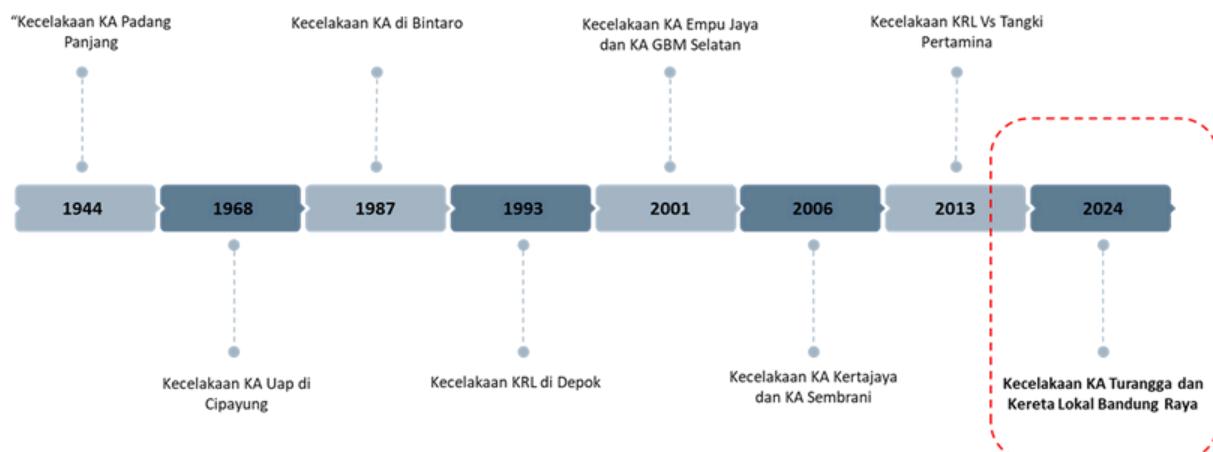


Berdasarkan data jenis kecelakaan kereta api per tahun 2015-2022, dapat diinformasikan bahwa jenis kecelakaan yang paling banyak terjadi berupa anjlokan yaitu 93,59% dan jenis kecelakaan yang paling sedikit berupa tabrakan KA dengan KA yaitu 1,92%. Sedangkan dari penyebab kecelakaan paling banyak dari prasarana (54,97%) meliputi jalur kereta api, stasiun kereta api dan fasilitas pengoperasian kereta api. Dari data korban kecelakaan tercatat jumlah korban luka ringan 38,31%, korban meninggal 31,81% dan luka berat 29,88%.

Sejumlah kecelakaan kereta api pernah terjadi di Indonesia dengan jumlah korban meninggal maupun luka berat yang bervariasi. Penyebabnya pun beragam, mulai dari aspek kelalaian/kesalahan manusia (*human error*), masalah tidak lengkapnya perlintasan kereta dengan palang pintu, hingga masalah perawatan kereta yang kurang baik hingga menyebabkan kecelakaan (seperti rem blong). Dalam pengidentifikasiannya penyebab kecelakaan kereta api, faktor kesalahan manusia selalu menjadi penyebab utama.

Pada pembahasan di bawah ini disampaikan kejadian kecelakaan kereta api terparah yang pernah terjadi di Indonesia.

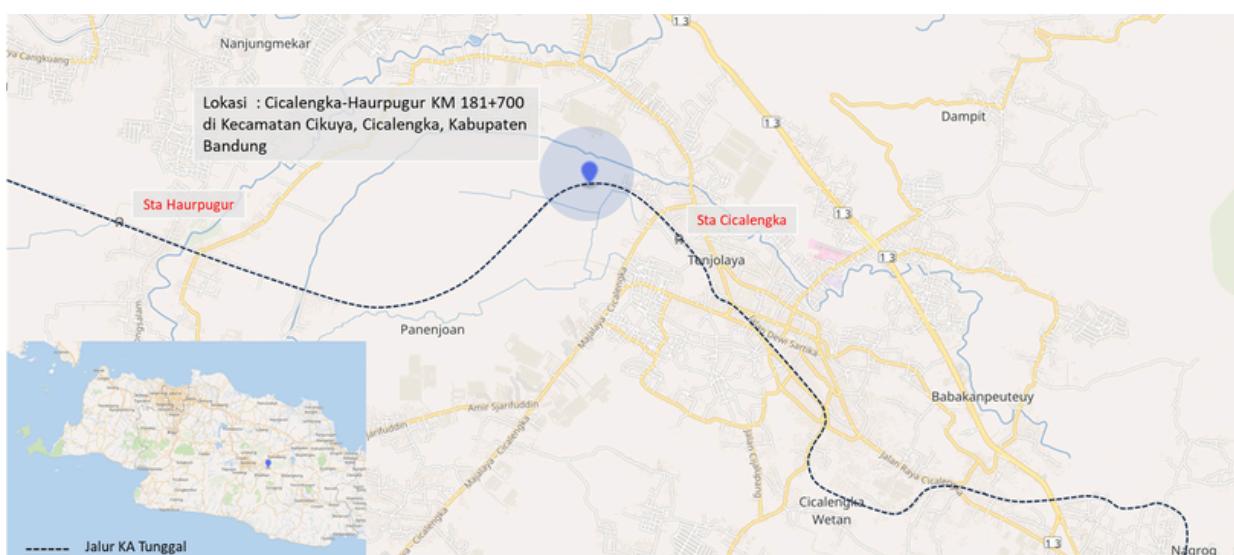
Kecelakaan Kereta Api Terparah di Indonesia



Sumber: <https://www.detik.com/sumbagel/berita/d-7126078/8-kecelakaan-kereta-terparah-di-indonesia-terbaru-ka-turangga-bandung-raya>, diakses pada tanggal 5 Februari 2024.

Kecelakaan kereta api terbaru di Indonesia yaitu tabrakan Kereta Api (KA) Turangga dengan KRL Commuter Line Bandung Raya. Insiden tabrakan kedua kereta api tersebut terjadi di Cicalengka, Bandung, Jawa Barat, Jumat 5 Januari 2024 pukul 06.03 WIB. Tabrakan di lintas Cicalengka-Haurpugur KM 181+700 di Kecamatan Cikuya, Cicalengka, Kabupaten Bandung atau 800 meter sebelum sinyal masuk Stasiun Cicalengka. Lokasi kecelakaan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Tabrakan Kereta Api Turangga dan Kereta Api Commuter Line Bandung 2024



Sumber: <https://www.detik.com/sulsel/berita/d-7126953/7-fakta-ngeri-tabrakan-kereta-di-cicalengka-bandung-kronologi-jumlah-korban/>, diakses pada tanggal 5 Februari 2024

Sampai saat ini laporan investigasi dari Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) Indonesia masih dalam proses penyusunan laporan, sehingga dilakukan penggalian informasi dari berbagai sumber.

Korban tewas dalam peristiwa ini ada 4 orang, yang terdiri dari masinis dan asisten masinis (yang berdinas membawa Commuter Line Bandung Raya, prama KA Turangga, dan petugas keamanan Commuter Line Bandung Raya. Selain itu, sebanyak 37 penumpang mengalami luka ringan dan telah dibawa ke rumah sakit di sekitar lokasi kejadian.

Kerusakan parah terjadi pada lokomotif dan kereta. Lokomotif CC 201 77 17 dan CC 206 13 97, serta dua unit kereta yakni satu KP3 yang terangkat di atas lokomotif dan K3 96 09 yang terbalik ke kanan. Berikut ditampilkan foto kecelakaan tabrakan Kereta Api (KA) Turangga dengan KRL Commuter Line Bandung Raya.

Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Tabrakan_kereta_api_Cicalengka_2024, diakses pada tanggal 5 Februari 2024

Proses Evakuasi KA Turangga dan Commuter Line Bandung Raya



Posedur lalu lintas di jalur Haurpugur - Cicalengka, hanya satu kereta yang boleh melintas di jalur tunggal itu. Jalur tunggal itu diprioritaskan untuk kereta jarak jauh. Artinya, kereta lokal harus berhenti dan menunggu jalur itu kosong. Pada gambar di bawah ini disampaikan kronologi kecelakaan tabrakan KA Turangga dengan KRL Commuter Line Bandung Raya.



Sumber : <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-67879148>, diakses pada tanggal 5 Februari 2024



FITUR FACE RECOGNITION KAI

Face Recognition KAI, boarding kereta jadi mudah

Kereta api sebagai salah satu transportasi massal selalu berkembang mengikuti perkembangan zaman, khususnya adaptif terhadap perkembangan teknologi. Seperti inovasi PT Kereta Api Indonesia (Persero) (KAI) dalam menerapkan layanan digital berupa aplikasi KAI Access untuk yang menyediakan layanan penjualan tiket kereta api dan fitur tambahan lainnya. Adapun inovasi terkini yang sedang diterapkan oleh PT KAI yaitu fasilitas Face Recognition Boarding Gate.

PT KAI mulai melakukan uji coba fasilitas *Face Recognition Boarding Gate* pada akhir tahun 2022. *Face Recognition Boarding Gate* merupakan fasilitas layanan KAI yang berfungsi untuk mengidentifikasi dan memvalidasi identitas penumpang KA jarak jauh melalui wajah yang datanya sudah diintegrasikan dengan data tiket kereta yang dimiliki penumpang. Penerapan teknologi face recognition di gerbang keberangkatan stasiun ini bertujuan untuk meningkatkan kemudahan proses *boarding* penumpang kereta api. Dengan adanya fasilitas ini, penumpang kereta api tidak perlu menunjukkan kartu identitas maupun *boarding pass* (cetak maupun elektronik) saat melakukan *boarding*. (<https://www.kai.id>)

Pelanggan dapat langsung menuju ke *Face Recognition Boarding Gate* jika waktunya sudah mendekati jam keberangkatan. Arahkan wajah ke mesin pemindai dan jika data tiket, identitas, dan syarat vaksinasi sudah sesuai, maka *gate* akan otomatis terbuka. Namun demikian, layanan *Face Recognition KAI* tidak bersifat wajib.

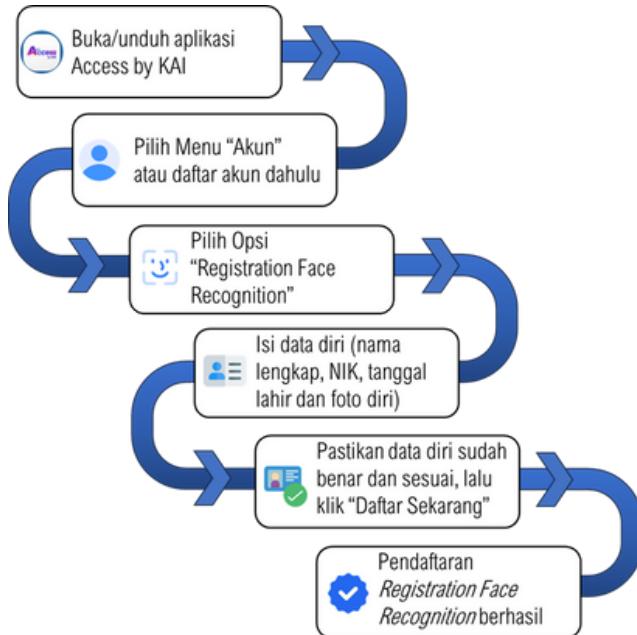
Bagi penumpang yang menghendaki *boarding* melalui *face recognition*, pada saat registrasi setiap penumpang terlebih dahulu diminta persetujuan perekaman data untuk *face recognition*, baik pendaftaran di aplikasi Access by KAI ataupun di stasiun. (<https://www.kai.id>)

Syarat dan Cara Registrasi

Registrasi di stasiun dapat dilakukan di *Customer Service*, *Vending Machine*, ataupun *Check in Counter* yang telah dilengkapi e-KTP reader. Sedangkan registrasi pada aplikasi Access by KAI bisa dilakukan secara mandiri. Syarat yang dibutuhkan hanya berupa kartu tanda penduduk (KTP) dan foto diri/swafoto.

Sumber: Website Resmi KAI
https://www.kai.id/information/full_news/5452-terapkan-face-recognition-boarding-kini-cukup-pindai-wajah,
https://www.kai.id/information/full_news/5823-kai-jamin-keamanan-data-layanan-face-recognition-di-stasiun
(diakses pada tanggal 13 Februari 2024)

Registrasi Face Recognition Access by KAI



Apakah Face Recognition Boarding Gate KAI Aman?

Berdasarkan informasi yang dilansir dari laman resmi KAI, EVP of Corporate Secretary KAI, Raden Agus Dwinanto Budiadji, mengatakan data pribadi penumpang seperti nama, nomor induk kependudukan (NIK), dan foto akan disimpan pada infrastruktur KAI dan hanya dipergunakan untuk proses *boarding* menggunakan *face recognition*. Data tersebut akan tersimpan dalam waktu 1 tahun, dan akan dihapus secara sistem. Selain itu manajemen keamanan KAI sudah mengimplementasikan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) berstandar internasional ISO 27001 tentang Standardisasi Manajemen Keamanan Informasi. (<https://www.kai.id>).

Fasilitas Face Recognition KAI dapat dihapus kapan saja.

Penumpang bisa menghapus data diri di Fasilitas *Face Recognition* KAI dan juga berhak mengajukan penghapusan dirinya sewaktu-waktu setelah melakukan pendaftaran melalui aplikasi *Access by KAI* atau dengan mengajukan penghapusan data kepada KAI melalui petugas *Customer Service* di stasiun. (<https://www.kai.id>).

Saat ini, fasilitas Face Recognition telah tersedia di 11 stasiun.



Sumber: <https://www.arcgis.com/apps/View/index.html?appid=1c69cd25d00d4979bdec134d74449a5b>,
<https://news.detik.com/berita/d-7112316/face-recognition-kai-ada-di-stasiun-mana-saja-simak-daftarnya>
diakses tanggal 7 Februari 2024

Stasiun yang telah menyediakan fasilitas *face recognition* ini juga tetap menyediakan pintu khusus *boarding* secara manual. Hal tersebut dilakukan untuk melayani penumpang yang *boarding* secara manual dan penumpang yang tidak bisa melakukan registrasi wajah, seperti anak-anak dan orang asing (WNA). (<https://www.antaranews.com/berita/3831885/pt-kai-bandung-tanggapi-protes-soal-penerapan-face-recognition>, diakses 7 Februari 2024).



ARSARANA

CONTACT INFORMATION

Let's Connect
With Us!



info@arsarana.com



www.arsarana.com



Jl. Bendungan Asahan No.6,
Bendungan Hilir, Jakarta Pusat

